

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 . Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Pada dasarnya desain quasi eksperimen terbagi menjadi dua, yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah *Time Series Design*. Metode ini menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Desain ini menggunakan *pretest* (tes awal) yang diberikan sebelum perlakuan dengan penerapan PAKEM. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan telah menyebabkan perubahan yang lebih baik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a) Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan PAKEM.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis argumentasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009 : 117) .

Berdasarkan definisi di atas penulis telah menentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007 : 118). Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (*Purpose Sampling*).

Berdasarkan hal di atas, penulis memilih siswa kelas X-4 di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung sebagai sampel. Kelas X – 4 terpilih karena memenuhi kriteria yang harus dimiliki siswa sebagai salah satu syarat pembelajaran menggunakan penerapan PAKEM. Kriteria yang harus terpenuhi adalah siswa memiliki tingkat kreativitas yang baik dan siswa di kelas X-4 memiliki tingkat kreativitas yang baik.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

- 1) Pertemuan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung untuk menjelaskan tujuan dan rencana penelitian.

- 2) Mengadakan survei lapangan terlebih dahulu dengan berkonsultasi dengan guru bahasa Indonesia untuk menyamakan persepsi tentang metode yang digunakan dan sebagainya.
- 3) Mendata jumlah siswa dan mencatat nama siswa sebagai populasi.
- 4) Menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah eksperimen.
- 2) Pelaksanaan *pretest*

Pretest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung, sebelum penerapan PAKEM dilaksanakan.

- 3) Memberikan perlakuan dengan tahapan berikut ini:
 - a. Memberi materi kepada siswa tentang kriteria penulisan argumentasi.
 - b. Memberi latihan menulis argumentasi dengan penerapan PAKEM.
- 4) Pelaksanaan *posttest* berupa menulis argumentasi.

Tujuan *posttest* dalam uji coba ini, adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar menulis argumentasi sesudah diberikan perlakuan melalui penerapan PAKEM.

- 5) Memberikan skor berdasarkan kriteria penilaian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 1995 : 134). Selain itu pula, Sugiyono (2009 : 148) mengartikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Pemilihan instrumen penelitian didasarkan pada sumber data, objek penelitian, jumlah tenaga peneliti, waktu dan dana yang tersedia, serta teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penilaian sebagai instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis argumentasi. Tes menulis argumentasi diambil sebagai langkah untuk mengetahui apakah penerapan PAKEM efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Sebelum proses belajar mengajar menulis karangan argumentasi dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menentukan pokok bahasan untuk memilih tema yang akan digunakan dalam kegiatan menulis argumentasi. Sebagai persiapan bahan untuk belajar mengajar, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi : 2 X 45 Menit

Standar Kompetensi :

No.	Uraian
-----	--------

12	Menulis Mengungkapkan Informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.
----	--

Kompetensi Dasar :

No.	Uraian
12.1	Menulis Gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif

Indikator :

No	Uraian
1	Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif
2	Menyusun kerangka paragraf argumentatif
3	Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif
4	Menggunakan kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu dengan demikian, oleh sebab itu, dll.) dalam paragraf argumentatif.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan dapat:

- Mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif.
- Mampu menyusun kerangka paragraf argumentatif.

- Mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif berdasarkan pemecahan masalah.
- Mampu menggunakan kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu dengan demikian, oleh sebab itu) dalam paragraf argumentatif

Materi Ajar

- Jenis Karangan terdiri dari : narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi.
- Pengertian karangan:

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian yang disusun menurut urutan waktu.

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain.

Karangan eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan sesuatu hal atau sesuatu gagasan.

Karangan persuasi atau argumentasi adalah karangan yang mengutarakan alasan untuk membuktikan sesuatu, dengan maksud untuk mempengaruhi dan meyakinkan akan sesuatu dan mendorongnya untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keyakinan itu.

- Ciri-ciri karangan argumentasi:

1) mengandung suatu masalah beserta pemecahannya.

2) karangan disajikan secara objektif, sesuai dengan fakta

3) karangan disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Karangan dibuat berdasarkan metode tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4) bahasa yang dipergunakan bersifat lugas, artinya tidak memiliki penafsiran ganda, efektif, logis dan mudah dimengerti.

▪ Syarat-syarat karangan argumentasi:

1) mengutarakan fakta sebagai bahan pembukti atas kebenaran pendapat

2) menggunakan kesimpulan yang bersifat meyakinkan.

▪ Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi:

1) menentukan tema

2) menentukan tujuan

3) mengumpulkan bahan

4) mempelajari pustaka

5) menyusun kerangka karangan

6) mengembangkan kerangka karangan

Metode Pengajaran

- Penugasan
- Penerapan PAKEM
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Demonstrasi

Langkah Pembelajaran

Tabel 3.1

Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Argumentasi

Uraian Kegiatan

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan senyum, salam, sapa, menyampaikan absensi, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran serta menyiapkan kondisi siswa untuk belajar.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran menulis yang lalu
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan <i>pretest</i>. Siswa diminta menuliskan satu karangan argumentasi mengenai topik: “<i>Perluakah produksi rokok di Indonesia dihilangkan</i>”?
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru berdiskusi mengenai hal-hal apa saja yang harus diperhatikan ketika menulis argumentasi dan memberikan contoh nyatanya melalui satu tulisan <i>pretest</i> siswa.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 10 orang

A. Pertemuan : Ke 2

Kegiatan : Materi (2 x 45 menit)

Uraian Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan senyum, salam, sapa, menyampaikan absensi, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran serta menyiapkan kondisi siswa untuk belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran menulis pada pertemuan sebelumnya
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan materi tentang unsur-unsur yang yang diperlukan dalam tulisan argumentasi meliputi <i>isi, karangan, bentuk karangan</i> dan

<i>kaidah penulisan</i> (kalimat efektif, diksi dan ejaan serta tanda baca).
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa mendiskusikan beberapa sampel kesalahan dari hasil pretes siswa berdasarkan unsur menulis argumentasi yang telah dijelaskan.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyimpulkan materi tentang menulis argumentasi.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan PAKEM dan masalah teknisnya.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengaitkan materi tentang PAKEM dengan menulis argumentasi.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan pembelajaran dan menutupnya.

B. Pertemuan : Ke 3

Kegiatan : Sampel/perlakuan (2 x 45 menit)

Uraian Kegiatan
<p>Guru memberikan siswa perlakuan berupa penerapan PAKEM sebagai bantuan untuk tes kemampuan menulis argumentasi dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan senyum, salam dan sapa, menyampaikan absensi, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran serta menyiapkan kondisi siswa untuk belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran menulis argumentasi yang lalu.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penugasan berupa tes mengarang argumentasi dengan menggunakan penerapan PAKEM melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Masing-masing siswa berdiskusi tentang topik yang telah mereka tentukan sebelumnya.
 2. Jawaban dan alasan yang dikemukakan siswa dicatat, kalau perlu direkam.
 3. Butir dan jawaban dan alasan tadi dikembangkan sebagai bahan siswa mengembangkan karangan argumentasi.
- Karangan argumentasi yang dibuat selanjutnya dikumpulkan.

C. Pertemuan : Ke 4

Uraian Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan senyum, salam, dan sapa, menyampaikan absensi, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran serta menyiapkan tujuan dan materi pembelajaran serta menyiapkan kondisi siswa untuk belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan apersepsi dengan meningkatkan pembelajaran menulis yang lalu.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan hasil karangan argumentasi siswa dan mendiskusikannya.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

V. Sumber Belajar :

- Buku Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA
- Contoh Karangan argumentatif

VI. Media Pembelajaran

Gambar cuplikan peristiwa dari media cetak.

VII. Penilaian :

- a. Jenis Tagihan
 - Tugas individu
 - Laporan
- b. Bentuk Instrumen
 - Uraian Bebas
- c. Pedoman Penilaian dan Instrumen Penilaian

1) Pedoman Penilaian

a. Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

b. Penilaian meliputi :

- Pengembangan Tema
- Penggunaan Ejaan
- Pemilihan Kata
- Keterampilan Karangan

Berikut instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai hasil kerja. Hasilnya dianalisis apakah sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Menulis Argumentasi

No	Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Jumlah
		1	2	3	4	5		
1	Pengembangan Tema						4	

2	Penggunaan Ejaan						3	
3	Pemilihan Kata						3	
4	Keterampilan Karangan						3	

Keterangan :

a) Keterangan pemberian skala nilai:

Nilai 5 berarti sangat baik atau sangat sesuai

Nilai 4 berarti baik atau sesuai

Nilai 3 berarti cukup baik atau cukup sesuai

Nilai 2 berarti kurang baik atau kurang sesuai

Nilai 1 berarti tidak baik atau tidak sesuai

b) Keterangan pemberian bobot:

1) Pengembangan tema diberi bobot 4, karena tema merupakan hal yang penting dalam sebuah karangan. Suatu karangan yang tidak mempunyai tema, tentu tidak ada gunanya.

2) Penggunaan Ejaan diberi bobot 3, karena kaidah ini sangat berpengaruh dalam setiap penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3) Pemilihan kata atau bahasa diberi bobot 3, karena bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi pengarang untuk menyampaikan maksud dan pesan kepada pembacanya. Penggunaan bahasa dalam karangan argumentasi harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4) Kerapian karangan diberi bobot 3, karena karena penampilan yang rapi dalam karangan akan menarik seseorang untuk membacanya.

c) Ketentuan perhitungan nilai akhir :

Nilai akhir diperoleh dengan cara terlebih dahulu menjumlahkan skor siswa setelah dikalikan dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah skor ideal, dan terakhir dikalikan dengan seratus.

3.6 Teknik Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Pengumpulan data diperoleh melalui tes. Dalam tes, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau observasi.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998 : 139). Dalam penelitian tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dijalankan dengan menggunakan penerapan PAKEM. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal menulis argumentasi siswa sebelum menggunakan penerapan PAKEM. *Posttest* adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan penerapan PAKEM. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan menulis argumentasi siswa setelah mendapat perlakuan menggunakan penerapan PAKEM.

Tes yang dilakukan adalah tes menulis, siswa diminta untuk menulis argumentasi. Saat *pretest*, siswa menulis sesuai dengan kemampuannya sedangkan saat *posttest* siswa menulis argumentasi dengan penerapan PAKEM dan menggunakan media yang telah dibuat sebagai alat peraga. Tes menulis argumentasi dilakukan sampai 4 kali pertemuan, pertemuan pertama digunakan untuk melakukan *pretest* sampai data terkumpul. Pertemuan kedua digunakan untuk pemberian materi atau perlakuan menggunakan penerapan PAKEM.

Pertemuan ketiga, adalah pertemuan digunakan untuk melakukan *posttest* sebagai hasil akhir dari perlakuan yang telah diberikan. Pertemuan keempat, adalah pertemuan terakhir digunakan untuk membahas hasil karangan argumentasi siswa setelah dilakukan *posttest*. Dalam satu pertemuan waktu yang digunakan adalah 2X45 menit, hal ini disesuaikan dengan jam belajar yang biasa dilaksanakan di sekolah. Instrumen soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berbeda.

Berikut ini adalah instrumen soal yang digunakan pada saat *pretest*.

- 1) Perhatikan topik berikut dan kembangkan menjadi paragraf argumentatif, “*Perluakah produksi rokok di Indonesia dihilangkan?*” Susunlah kerangka paragraf yang akan Anda buat.
- 2) Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi paragraf.
- 3) Gunakanlah kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu dengan demikian, oleh sebab itu, dll.)

Dalam kegiatan *posttest*, instrumen yang digunakan berbeda dengan instrument saat *pretest*.

Berikut ini adalah instrumen soal yang digunakan saat *posttest*.

- 1) Daftarliah topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif. Susunlah kerangka paragraf yang akan Anda buat.
- 2) Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi paragraf.
- 3) Gunakanlah kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu dengan demikian, oleh sebab itu, dll.)

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemberian skor untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- 2) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan skala 0-10, dengan rumusan perhitungan berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{skor total ideal}} \times 100$$

- 3) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang *pretest* dan *posttest* dengan rumus berikut ini.
Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi antarpemimbang.

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas

V_t = Varians testi

V_{kk} = Variansi kekeliruan

- 4) Mencari standar deviasi dengan rumus :

$$\sigma_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n - 1}}$$

- 5) Melakukan uji normalitas terhadap tes awal dan tes akhir. Tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi ekspektasi

Langkah selanjutnya, mencari x^2_{tabel} dengan rumus :

$$dk = N - 1$$

keterangan :

dk = derajat kebebasan

N = jumlah kelas

- 6) Mencari mean perbedaan data *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut ini.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md = mean perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$ = jumlah deviasi

N = jumlah data

- 7) Melakukan pengujian hipotesis dengan uji t, rumus yang digunakan :

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

T = uji t

Md = perbedaan mean data *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = jumlah data

$n - 1$ = derajat kebebasan

